

Pembangunan Drainase Dinilai Efektif



Sumber gambar: Kaltim Post Selasa, 04/02/2025

SANGATTA – Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kutim, Noviari Noor akan melanjutkan program pembangunan drainase sebagai upaya penanganan banjir di wilayah tersebut. Menurutnya, pembangunan drainase cukup efektif untuk menanggulangi dampak banjir.

“Dalam lima tahun terakhir program itu sudah jalan dan semua merasakan manfaatnya,” kata Noviari, Senin (3/2). Ia menjelaskan, program pembangunan drainase tersebut telah menunjukkan hasil yang positif dalam mengurangi dampak banjir di Kutim.

“Kami akan kembali usulkan program pembangunan drainase ini untuk lima tahun ke depan,” tambahnya. Pembangunan drainase tersebut akan dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kutim. “Untuk anggaran itu masuk di 40 persen alokasi APBD untuk infrastruktur, nanti di PU yang laksanakan,” sambungnya.

Selain itu, Bappeda Kutim juga akan mengusulkan agar Pemerintah Provinsi Kaltim untuk melakukan pengerukan sungai. “Kalau pengerukan nanti oleh provinsi, kita bagian drainase, nanti kita usul,” tuturnya. (*/jfr/kri)

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Pembangunan Drainase Dinilai Efektif, 04/02/2025

Catatan:

1. Dalam Pasal 1 angka 16 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dijelaskan bahwa pencegahan bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan risiko bencana, baik melalui pengurangan ancaman bencana maupun kerentanan pihak yang terancam bencana.
2. Berdasarkan Pasal 1 ayat (2) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Perkotaan, penyelenggaraan sistem drainase perkotaan adalah upaya merencanakan, melaksanakan konstruksi, mengoperasikan, memelihara, memantau, dan mengevaluasi sistem fisik dan non fisik drainase perkotaan.

3. Dinyatakan dalam Pasal 21 huruf b Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Kalimantan Timur, bahwa peningkatan upaya pencegahan, mitigasi, dan adaptasi dilaksanakan dengan strategi mengintegrasikan perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan drainase kawasan produktif, drainase perkotaan, drainase jalan, dan sungai ke dalam sistem pengendalian banjir.